

**LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023**

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI BALI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**



DENPASAR, 18 JANUARI 2024

JL. GURITA III, PEGOK, SESETAN, DENPASAR SELATAN 80223

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan semester 2 tahun 2022 berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Denpasar, 18 Januari 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Hary Suhada, S.Pt. M.Sc.
NIP.197410052001121001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2 Belanja
 - B.3. Belanja Pegawai
 - B.4. Belanja Barang
 - B.5. Belanja Modal
 - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1.Kas di Bendahara Pengeluaran
 - C.1.2.Persediaan
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1.Tanah
 - C.2.2.Peralatan dan Mesin
 - C.2.3.Gedung dan Bangunan
 - C.2.4.Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5.Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Aset Lainnya
 - C.3.1.Aset Tak Berwujud
 - C.3.2.Aset Lain-lain
 - C.3.3.Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
 - C.4. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1.Uang Muka dari KPPN
 - C.5. Ekuitas
 - C.5.1.Ekuitas
 - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Denpasar, 19 Januari 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Hary Suhada, S.Pt. M.Sc.
NIP.197410052001121001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali Semester II Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2,776,759,791.00 atau mencapai 241.29% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1,150,800,000.00 yang meliputi Pendapatan Fungsional sebesar Rp1.214.863.000.00 dan Pendapatan Umum sebesar Rp1.561.896.791.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp38,473,264,555.00 atau mencapai 97.34% dari alokasi anggaran sebesar Rp39,523,711,000.00

Terdapat Pengembalian Belanja senilai Rp7,774,410.00 yang terdiri dari :

- Belanja pembulatan gaji PNS senilai Rp2,512.00
- Belanja tunjangan fungsional PNS senilai Rp4,860,000.00
- Belanja tunjangan uang makan PNS senilai Rp1,122,000.00
- Belanja tunjangan umum PNS senilai Rp730,000.00
- Belanja perjalanan dinas senilai Rp1,059,898.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp436,775,463,774.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp10,564,555,992.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp426,186,824,478.00; Aset Lainnya (neto) sebesar Rp24,083,304.00.

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp436,775,463,774.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar

Rp1,250,223,001.00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp39,995,029,602.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-38,744,806,601.00 Kegiatan Non Operasional Rp0.00 Surplus dari Kegiatan Non Operasional Rp400,165,600.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-38,344,641,001.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp439,400,949,621.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-38,344,641,001.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp35,719,155,154.00 Penurunan Ekuitas sebesar Rp-2,625,485,847.00 sehingga Ekuitas Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp436,775,463,774.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan Basis Kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan Basis Akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI BALI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN	B.1.				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1.	1,150,800,000.00	2,776,759,791.00	241.29	2,108,634,816,00
Jumlah Pendapatan		1,150,800,000.00	2,776,759,791.00	241.29	2,108,634,816,00
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.2.1.	3,562,002,000.00	3,539,853,202.00	99	3,570,348,861.00
Belanja Barang	B.2.2.	35,163,694,000.00	34,201,000,943.00	97	30,275,565,646.00
Belanja Modal	B.2.3.	798,015,000.00	724,636,000.00	91	2,449,101,499.00
Jumlah Belanja		39,523,711,000.00	38,465,490,145.00	97	36,295,016,006.00

II. NERACA

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI BALI
NERACA**

PER 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar	C.1.		
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	C.1.1.	0,00	3,520,492,000,00
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	0,00	0,00
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.1.4.	0,00	0,00
Persediaan	C.1.5.	10,564,555,992,00	8.237.950.900,00
Jumlah Aset Lancar		10,564,555,992,00	11.758.442.900,00
Aset Tetap	C.2.		
Tanah	C.2.1.	400.318.387.000,00	400.318.387.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	15,287,964,669,00	14.882.102.669,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	20.911.942.300,00	20.911.942.300,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	6,754,290,000,00	6.655.001.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5.	(17,085,759,491,00)	(15.150.909.168,00)
Jumlah Aset Tetap		426,186,824,478,00	427.616.523.801,00
Aset Lainnya	C.3.		
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	2.216.395,00	2.216.395,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	1,611,559,131,00	1.380.799.131,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	(1,589,692,222,00)	(1.357.032.606,00)
Jumlah Aset Lainnya		24,083,304,00	25.982.920,00
Jumlah Aset		436,775,463,774,00	439.400.949.621,00
Kewajiban Jangka Pendek	C.4.		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	0,00	0,00
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2.	0,00	930,000,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	930.000,00
Jumlah Kewajiban		0,00	930.000,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	436,775,463,774,00	439.400.019.621,00
Jumlah Ekuitas		436,775,463,774,00	439.400.019.621,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		436,775,463,774,00	439.400.949.621,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI BALI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.1.	1,250,223,001.00	1,242,289,524.00
JUMLAH PENDAPATAN		1,250,223,001.00	1,242,289,524.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.1.2.	3,539,853,202.00	3,570,348,861.00
Beban Persediaan	D.1.3.	7,522,923,776.00	5,455,143,340.00
Beban Barang dan Jasa	D.1.4.	10,435,785,278.00	6,153,621,236.00
Beban Pemeliharaan	D.1.5.	1,606,888,504.00	1,632,542,465.00
Beban Perjalanan Dinas	D.1.6.	3,952,821,593.00	3,590,226,565.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.1.7.	10,780,522,310.00	10,512,383,840.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.1.8.	0,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.1.9.	2,156,234,939.00	2,018,869,058.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.1.10.	0,00	(273,900.00)
JUMLAH BEBAN		39,995,029,602.00	32,932,861,465.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(38,744,806,601.00)	(31,690,571,941.00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.1.11.	0.00	181,600,100.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.1.12.	1,431,650,000.00	1,178,000,000.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.1.13.	1,831,815,600.00	1,780,269,792.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		400,165,600.00	783,869,892.00
SURPLUS/DEFISIT – LO		(38,344,641,001.00)	(30,906,702,049.00)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL SAPI BALI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	439,400,949,621.00	436,120,340,480.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(38,344,641,001.00)	(30,906,702,049.00)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.1.	0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	35,719,155,154.00	34,186,381,190.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	(2,625,485,847.00)	3,279,679,141.00
EKUITAS AKHIR	E.6.	436,775,463,774.00	439,400,019,621.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali

Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 52/Permentan/OT.140/05/2013 tanggal 24 Mei 2013, ditetapkan struktur Organisasi Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar.

Visi BPTU-HPT Denpasar adalah Terwujudnya BPTU-HPT Denpasar sebagai *Centre of Excellence* dalam Peningkatan Mutu Genetik Ternak Sapi Bali dan Kelestarian Plasma Nutfah Nasional yang didukung dengan Pengembangan dan Peningkatan Produksi Hijauan Pakan Ternak.

Misi BPTU-HPT Denpasar :

1. Melaksanakan pemuliabiakan dan kelestarian sapi bali;
2. Melaksanakan pengembangan, pengawasan dan penyebaran sapi bali;
3. Melaksanakan pengembangan, pengawasan dan penyebaran bibit hijauan pakan ternak;
4. Membangun kerjasama bersama stake holder dalam rangka pembangunan sub sektor peternakan;
5. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) peternakan;
6. Melaksanakan manajemen aministrasi dan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan BPTU-HPT Denpasar.

Alamat Kantor:

1. Kantor Pusat

Jalan Gurita III, Pegok, Sesetan- Denpasar 80223
Telp. (0361) 721471,Fax. (0361) 724238.

2. Breeding Center Pulukan

Ds. Pangyangan, Kec. Pekutatan, Kab. Jembrana-Bali.

3. Breeding Center Anamina

Ds. Anamina, Kec. Manggelewa, Kab. Dompu-NTB.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perpendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak termasuk dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Penggerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 19 (Sembilan belas) kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1,150,800,000,00	1,150,800,000,00
Jumlah Pendapatan	1,150,800,000,00	1,150,800,000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,678,174,000,00	3,562,002,000,00
Belanja Barang Operasional	2,730,086,000,00	2,834,086,000,00
Belanja Barang Non Operasional	8,435,160,000,00	7,930,034,000,00
Belanja Barang Persediaan	7,889,363,000,00	9,156,044,000,00
Belanja Jasa	250,320,000,00	253,640,000,00
Belanja Pemeliharaan	1,336,810,000,00	1,483,937,000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3,447,490,000,00	4,199,475,000,00
Belanja Barang Fisik Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	19,852,000,000,00	9,136,478,000,00
Belanja Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	1,080,000,000,00	170,000,000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	606,035,000,00	798,015,000,00
Jumlah Belanja	49,305,438,000,00	39,523,711,000,00

B.1. PENDAPATAN

B.1.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2,776,759,791,00 atau mencapai 241,29% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1,150,800,000,00 Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1,150,800,000,00	1,214,863,000.00	105.57
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	1,000,000,00	0,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	34,360,001.00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0,00	315,600.00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0,00	1,526,221,190,00	0,00
Jumlah	1,150,800,000,00	2,776,759,791.00	241.29

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 30.43% dibandingkan TA 2022. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1,214,863,000.00	1,253,490,100.00	(3.08)
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	1,000,000,00	1,600,000,00	(37.50)
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0.00	1,220,946.00	0.00
Pendapatan Denda	34,360,001.00	245,674,924.00	(86.01)
Pendapatan Lain-Lain	1,526,536,790,00	606,648,721,00	151.63
Jumlah	2,776,759,791.00	2,108,634,816.00	31.68

Sumber Pendapatan per 31 Desember 2023 ini dapat kami rinci sebagai berikut:

- A. Pendapatan Penjualan dan Pengelolaan BMN senilai Rp1,214,863,000.00 meliputi:
1. Pendapatan dari penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya senilai Rp1,214,863,000.00 berasal dari penjualan ternak sapi bibit dan sapi bakalan/non bibit serta penjualan bibit HPT;

- B. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi sebesar Rp 1,000,000.00 berasal dari biaya magang dan penelitian mahasiswa di Pusat Pembibitan Pulukan-Jembrana.
- C. Pendapatan Denda senilai Rp34,360,001,00 berasal dari denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan TAYL dan TAB yang terdiri dari :
 - Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Rp 15.796.104,00
 - Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, Pemeliharaan Jalan Produksi PP Anamina senilai Rp 2.649.822,00
 - Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Rp 14,837,075,00 terdiri dari Pengadaan babi di provinsi Papua Tengah senilai Rp11,819,250.00, Pengadaan babi di provinsi Sumatera Selatan senilai Rp1,524,600.00, Pengadaan pakan di Provinsi Sumatera Utara senilai Rp842,625.00, Pengadaan kambing di Kabupaten Dompu senilai Rp628,600.000, Pengadaan obat/vitamin di Provinsi Sumatera Utara senilai Rp22,000.00.
 - Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, Pengadaan babi di Provinsi Papua senilai Rp 1,077,000,00
- D. Pendapatan Lain-Lain, berupa penerimaan kembali belanja barang TAYL senilai Rp1,526,536,790.00 terdiri dari:
 - Penerimaan kembali belanja barang TAYL senilai Rp 1.526.221.190,00 atas pendistribusian ternak babi kepada poktan yang tidak mendapatkan penggantian atas kematian ternak senilai Rp 358.415.590,00 dan pengadaan ternak babi kepada 6 poktan yang dibatalkan/dihentikan pengadaannya tetapi pembayarannya direalisasikan sebesar Rp 1.167.805.600,00
 - Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL senilai Rp 315.600,00

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp38,465,490,145.00 atau 97.34% dari anggaran belanja sebesar Rp39,523,711,000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023

Uraian	2023		
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi
Belanja Pegawai	3,562,002,000.00	3,546,567,714.00	99.57
Belanja Barang	35,163,694,000.00	34,202,060,841.00	97.27
Belanja Modal	798,015,000,00	724,636,000.00	90.80

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Total Belanja Kotor	39,523,711,000,00	38,473,264,555.00	97.34
Pengembalian Belanja		-7,774,410.00	0.00
Total Belanja	39,523,711,000,00	38,465,490,145.00	97.34

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 5.98% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Percepatan pelaksanaan kegiatan usai pulih dari Pandemi Covid-19
2. Realisasi belanja barang naik 12.96% dibanding tahun 2022

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	3,539,853,202.00	3,570,348,861.00	(0.85)
Belanja Barang	34,201,000,943.00	30,275,565,646.00	12.96
Belanja Modal	724,636,000.00	2,449,101,499.00	(70.41)
Total Belanja	38,465,490,145.00	36,295,016,006.00	5.98

B.2.1. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3,539,853,202.00 dan Rp3,570,348,861.00.

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar 0.85% dari TA 2022. Hal ini disebabkan oleh:

1. Adanya Pegawai yang pindah tugas sebanyak 2 orang.
2. Adanya Pegawai yang mengikuti tugas belajar sebanyak 2 orang.

**Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,521,072,714.00	3,571,425,320.00	(4,28)
Jumlah Belanja Kotor	3,521,072,714.00	3,571,425,320.00	(4,28)
Pengembalian Belanja Pegawai	-6,714,512.00	-1,076,459.00	(60,29)
Jumlah Belanja	3,514,358,202.00	3,570,348,861.00	(4,24)

B.2.2. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp34,201,000,943.00 dan Rp30,275,565,646.00.

Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 12.96% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Anggaran belanja barang mengalami peningkatan 9.14% dibanding tahun 2022

**Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2,824,432,225.00	2,519,138,428.00	12.11
Belanja Barang Non Operasional	7,383,695,152.00	3,347,678,238.00	120.56
Belanja Barang Persediaan	9,139,264,668.00	6,101,764,240.00	49.78
Belanja Jasa	227,657,901.00	271,639,870.00	(16.19)
Belanja Pemeliharaan	1,450,877,904.00	1,629,312,465.00	(10.95)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3,953,881,491.00	3,620,392,165.00	9.21
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	9,222,251,500.00	12,815,805,840.00	(28.04)
Jumlah Belanja Kotor	34,202,060,841.00	30,305,731,246.00	12.85
Pengembalian Belanja Barang	1,059,898.00	30,165,600.00	(96.48)
Jumlah Belanja	34,201,000,943.00	30,275,565,646.00	12.96

Belanja Barang Operasional senilai Rp2,824,432,225,00 terdiri dari belanja keperluan perkantoran Rp2,663,008,225,00 belanja honor operasional satker

Rp161,424,000,00 Realisasi belanja barang operasional mengalami peningkatan sebesar 12.11% dibanding tahun 2022.

Belanja Barang Non Operasional senilai Rp7,383,695,152,00 terdiri dari: belanja bahan Rp758,767,052,00 belanja honor output kegiatan Rp88,700,000,00 dan belanja barang non operasional lainnya Rp6,536,228,100,00. Belanja barang non operasional mengalami peningkatan sebesar 120.56% dibanding tahun 2022

Belanja Barang Persediaan senilai Rp9,139,264,668,00 terdiri dari:

Belanja barang konsumsi senilai Rp7,822,203,468,00

Belanja bahan untuk pemeliharaan senilai Rp406,733,500,00

Belanja persediaan lainnya senilai Rp910,327,700,00

Belanja jasa senilai Rp227,657,901,00 berasal dari: belanja langganan listrik Rp108,021,260,00, belanja langganan telepon Rp1,250,471,00, belanja langganan daya dan jasa lainnya Rp62,636,170,00 dan belanja jasa profesi Rp55,750,000,00 Belanja jasa mengalami penurunan sebesar (16.19)%

Belanja pemeliharaan senilai Rp1,450,877,491,00 berasal dari: belanja pemeliharaan gedung dan bangunan senilai Rp306,666,391,00, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya Rp90,699,360,00 belanja pemeliharaan peralatan dan mesin senilai Rp566,931,851,00 pemeliharaan alat dan mesin lainnya Rp435,045,302,00 serta belanja pemeliharaan jaringan senilai Rp51,535,000,00 Belanja pemeliharaan mengalami penurunan sebesar (10.95)% dibandng tahun 2022.

Belanja perjalanan dalam negeri senilai Rp3,953,881,491,00 berasal dari: belanja perjalanan biasa Rp3,578,765,336,00, perjalanan dinas dalam kota Rp15,960,000,00 dan perjalanan dinas paket meeting dalam kota senilai Rp3,107,000,00 dan Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota Rp356,049,155,00. Belanja perjalanan mengalami peningkatan sebesar 9.21% diabanding tahun 2022 karena kondisi mulai kembali normal usai pandemi Covid-19.

Belanja barang untuk di serahkan kepada masyarakat/ pemda senilai Rp9,222,251,500,00 terdiri dari belanja barang fisik lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda senilai Rp9,052,251,500,00 meliputi :

Pengadaan Babi Prov. Lampung senilai Rp708,000,000,00

Pengadaan Babi Prov. Sumatra Utara senilai Rp508,200,000,00

Pengadaan Babi Prov. Papua Kab. Mimika I senilai Rp695,250,000,00

Pengadaan Kambing Kab. Lombok Timur senilai Rp143,450,000,00

Pengadaan Kambing Kab Bima senilai Rp88,060,000,00

Pengadaan Kambing Kab. Lombok Barat senilai Rp149,760,000,00

Pengadaan Babi Prov. Sulawesi Utara senilai Rp120,628,000,00

Pengadaan Kambing Kab. Dompu senilai Rp89,878,000,00

Pengadaan Babi Prov. Sulawesi Selatan senilai Rp223,900,000,00

Pengadaan Babi Prov. Papua Kab. Mimika senilai Rp926,900,000,00

Pengadaan Babi Kab. Kerom Prov. Papua senilai Rp1,077,000,000,00

Pengadaan Babi di Kab Karangasem, Kab Tabanan dan Kab Jembrana Prov. Bali senilai Rp1,326,000,000,00

Pengadaan Pakan Babi Prov. Lampung senilai Rp472,500,000,00

Pengadaan Obat-obatan Prov. Lampung senilai Rp12,447,500.00
Pengadaan Pakan Prov. Sumatra Utara senilai Rp280,875,000.00
Pengadaan Obat-obatan Prov. Sumatra Utara senilai Rp7,237,500.00
Pengadaan Pakan Prov. Papua Kab. Mimika I senilai Rp337,312,500.00
Pengadaan Obat-obatan Prov. Papua Kab. Mimika I senilai Rp7,162,500.00
Pengadaan Pakan Babi Prov. Sulawesi Utara senilai Rp104,125,000.00
Pengadaan Obat-obatan Prov. Sulawesi Utara senilai Rp2,470,500.00
Pengadaan Pakan Babi Prov. Sulawesi Selatan senilai Rp169,225,000.00
Pengadaan Obat-obatan Prov. Sulawesi Selatan senilai Rp4,895,000.00
Pengadaan Pakan Babi Prov. Papua Kab. Mimika II senilai Rp381,500,000.00
Pengadaan Obat-obatan Prov. Papua Kab. Mimika II senilai Rp9,990,000.00
Pengadaan Pakan Babi Kab. Kerom Prov. Papua senilai Rp530,250,000.00
Pengadaan Obat-obatan Babi Kab. Kerom Prov. Papua senilai Rp14,985,000.00
Pengadaan Pakan Babi di Kab Karangasem, Kab Tabanan dan Kab Jembrana Prov. Bali senilai Rp639,000,000.00
Pengadaan Obat-obatan di Kab Karangasem, Kab Tabanan dan Kab Jembrana Prov. Bali senilai Rp21,250,000.00
kemudian belanja peralatan dan mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda dalam bentuk uang senilai Rp170,000,000.00 meliputi :
Bantuan pembuatan kandang babi di Provinsi Bali senilai Rp50,000,000.00
Bantuan pembuatan kandang babi di Provinsi Sumatera Utara senilai Rp15,000,000.00
Bantuan pembuatan kandang babi di Provinsi Lampung senilai Rp25,000,000.00
Bantuan pembuatan kandang babi di Provinsi Sulawesi Selatan senilai Rp10,000,000.00
Bantuan pembuatan kandang babi di Provinsi Sulawesi Utara senilai Rp5,000,000.00
Bantuan pembuatan kandang babi di Kerom Provinsi Papua senilai Rp30,000,000.00
Bantuan pembuatan kandang babi di Mimika Provinsi Papua Tengah 1 senilai Rp15,000,000.00
Bantuan pembuatan kandang babi di Mimika Provinsi Papua Tengah 2 senilai Rp20,000,000.00

B.2.3. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp724,636,000.00 dan Rp2,449,101,499.00.

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Alokasi Belanja Modal Tahun 2023 tersedia untuk belanja modal peralatan dan mesin, belanja modal Gedung dan bangunan, belanja modal jalan dan jembatan, sedangkan pada tahun 2022 hanya belanja modal peralatan dan mesin.

Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar (70.41)% dibandingkan TA 2022.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal	724,636,000.00	2,449,101,499.00	(70.41)
Jumlah Belanja Kotor	724,636,000.00	2,449,101,499.00	(70.41)
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	(70.41)
Jumlah Belanja	724,636,000.00	2,449,101,499.00	(70.41)

B.2.3.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2,449,101,499.00 dan Rp2,449,101,499.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami penurunan sebesar (70.41)% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Berkurangnya anggaran belanja modal dari Rp2,489,838,000.00 pada tahun 2022 menjadi Rp798,015,000.00 pada tahun 2023 atau sebesar 67.94.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2023 dan 30 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	625,347,000.00	2,449,101,499.00	(74.46)
Jumlah Belanja Kotor	625,347,000.00	2,449,101,499.00	(74.46)
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	625,347,000.00	2,449,101,499.00	(74.46)

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin senilai Rp625,347,000,00 terdiri dari:

1. Pembelian Power Fencing sebanyak 2 unit senilai Rp 33.900.000,-
2. Pembelian Load Bars Timbangan sebanyak 1 unit senilai Rp 46.500.000,-
3. Pembelian Kasur/Spring Bed sebanyak 1 unit senilai Rp 6.107.900,-
4. Pembelian Televisi sebanyak 1 unit senilai Rp 3.599.000,-
5. Pembelian Microphone Wireless MIC sebanyak 2 unit senilai Rp 12.285.000,-
6. Pembelian Tongkat Ukur sebanyak 7 unit senilai Rp 198.450.000,-
7. Pembelian Meja Tenis sebanyak 2 unit senilai Rp 17.000.000,-
8. Pembelian Tractor tangan dengan perlengkapannya sebanyak 1 unit senilai Rp 22.750.000,-

9. Pembelian alat pencacah hijauan (Mesin Choper) sebanyak 2 unit senilai Rp 60.475.000,-
10. Pembelian lemari kayu sebanyak 1 unit senilai Rp 4.900.000,-
11. Pembelian AC. Split sebanyak 5 unit senilai Rp 32.200.000,-
12. Pembelian alat pengolahan pupuk organik sebanyak 1 unit senilai Rp 27.170.000,-
13. Pembelian Laptop sebanyak 5 unit senilai Rp 33.125.000,-
14. Pembelian printer sebanyak 3 unit senilai Rp 10.250.000,-
15. Pembelian Timbangan Elektronik sebanyak 2 unit senilai Rp 40.000.000,-
16. Pembelian Videotron/Video Monitor sebanyak 1 unit senilai Rp 32.935.000,-
17. Pembelian Kendaraan Roda 3 sebanyak 1 unit senilai Rp 34.449.500,-
18. Pembelian Scanner (peralatan personal computer) sebanyak 1 unit senilai Rp 6.875.000,-
19. Pembelian Filing Cabinet Besi sebanyak 1 unit senilai Rp 2.375.600,-

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jembatan
per 31 Desember 2023 dan 30 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	99,289,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	99,289,000.00	0.00	0.00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	99,289,000.00	0.00	0.00

Realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jembatan senilai Rp 99,289,000,00 terdiri dari:

1. Pengembangan nilai Jalan Khusus Kompleks sebanyak 1 unit senilai Rp 99.289.000,-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp 3,520,492,000.00.

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 10,564,555,992,00 dan Rp 8,237,950,900,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada

tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan yang ada di BPTU-HPT Denpasar terdiri dari :

1. Hewan Ternak Sapi Bali sebanyak 1.905 ekor senilai Rp8,387,450,000.00
2. Obat keswan senilai Rp346,336,992.00
3. Pupuk senilai Rp316,686,100.00
4. Barang konsumsi Rp1,255,935,000.00
5. Bahan untuk pemeliharaan Rp258,147,900.00

Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Persediaan	10,564,555,992,00	8.237.950.900,00
Jumlah	10,564,555,992,00	8.237.950.900,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp400,318,387,000,00 dan Rp400,318,387,000,00.

NUP	LUAS (m ²)	LOKASI	NILAI AWAL	NILAI REVALUASI
1	3,550 m ²	Ds. Angseri, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan	1,121,623,000.00	2,109,197,000.00
2	20,000 m ²	Ds. Ta'a, Kec. Kempo, Kab. Dompu	2,225,318,000.00	2,249,190,000.00
3	20,000 m ²	Ds. Adu-Kecamatan Hu'u, Kab. Dompu	1,007,683,000.00	3,160,000,000.00
4	2,000,000 m ²	Jln. Padat Karya Rt.01/01, Desa Ahamina Kec. Kempo, Kab. Dompu	74,835,000,000.00	253,000,000,000.00
5	1,370,000 m ²	Ds. Sori Tatanga (Pemekaran Desa Pekat), Kec. Pekat, Kab. Dompu	20,185,580,000.00	63,842,000,000.00
6	1,630,000 m ²	Ds. Sori Tatanga (Pemekaran Desa Pekat), Kec. Pekat, Kab. Dompu	24,016,420,000.00	75,958,000,000.00
JUMLAH			123,391,624,000.00	400,318,387,000.00

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15,287,964,669,00 dan Rp14.882.102.669,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	14,882,102,669,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	652,022,000,00
Mutasi Kurang	
Penghentian Aset dari Penggunaan	-246,160,000,00
Saldo per 31 Desember 2023	15,287,964,669,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-11,299,431,838,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	3,988,532,831,00

Mutasi Tambah berasal dari Pembelian barang senilai Rp652,022,000.00 meliputi :

1. Saldo Awal Station Wagon Mobil Toyota Kijang sebanyak 1 unit senilai Rp 26.675.000,-
2. Pembelian Power Fencing sebanyak 2 unit senilai Rp 33.900.000,-
3. Pembelian Load Bars Timbangan sebanyak 1 unit senilai Rp 46.500.000,-
4. Pembelian Kasur/Spring Bed sebanyak 1 unit senilai Rp 6.107.900,-
5. Pembelian Televisi sebanyak 1 unit senilai Rp 3.599.000,-
6. Pembelian Microphone Wireless MIC sebanyak 2 unit senilai Rp 12.285.000,-
7. Pembelian Tongkat Ukur sebanyak 7 unit senilai Rp 198.450.000,-
8. Pembelian Meja Tenis sebanyak 2 unit senilai Rp 17.000.000,-
9. Pembelian Tractor tangan dengan perlengkapannya sebanyak 1 unit senilai Rp 22.750.000,-
10. Pembelian alat pencacah hijauan (Mesin Choper) sebanyak 2 unit senilai Rp 60.475.000,-
11. Pembelian lemari kayu sebanyak 1 unit senilai Rp 4.900.000,-
12. Pembelian AC. Split sebanyak 5 unit senilai Rp 32.200.000,-
13. Pembelian alat pengolahan pupuk organik sebanyak 1 unit senilai Rp 27.170.000,-
14. Pembelian Laptop sebanyak 5 unit senilai Rp 33.125.000,-
15. Pembelian printer sebanyak 3 unit senilai Rp 10.250.000,-
16. Pembelian Timbangan Elektronik sebanyak 2 unit senilai Rp 40.000.000,-
17. Pembelian Videotron/Video Monitor sebanyak 1 unit senilai Rp 32.935.000,-
18. Pembelian Kendaraan Roda 3 sebanyak 1 unit senilai Rp 34.449.500,-
19. Pembelian Scanner (peralatan personal computer) sebanyak 1 unit senilai Rp 6.875.000,-
20. Pembelian Filing Cabinet Besi sebanyak 1 unit senilai Rp 2.375.600,-

Mutasi kurang senilai Rp-246,160,000,00 berasal dari peralatan dan mesin yang dihentikan penggunaannya untuk usul penghapusan.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp20.911.942.300,00 dan Rp20.911.942.300,00.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6,754,290,000.00 dan Rp6,655,001,000.00.

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-17,085,759,491.00 dan Rp-15,150,909,168.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	15,287,964,669.00	-11,299,431,838.00	3,988,532,831.00
2.	Gedung dan Bangunan	20,911,942,300.00	-2,952,532,305.00	17,959,409,995.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6,754,290,000.00	-2,833,795,348.00	3,920,494,652.00
Jumlah		42,954,196,969.00	-17,085,759,491.00	25,868,437,478.00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.216.395,00 dan Rp2.216.395,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik, asset tak berwujud yang dimiliki berupa software.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	2.216.395,00
Jumlah	2.216.395,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,611,559,131.00 dan Rp1,380,799,131.00.

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	1,380,799,131.00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi dari asset tetap ke asset lainnya	246,160,000.00
Mutasi Kurang	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-15,400,000.00
Saldo per 31 Desember 2023	1,611,559,131.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	
Nilai Buku per 31 Desember 2023	24,083,304.00

Mutasi kurang atas nilai Aset Tetap Lainnya senilai Rp15,400,000.00, berasal dari Koreksi pencatatan atas BMN yang dihentikan dari penggunaan berupa Drum Plastik sebanyak 50 buah senilai Rp15,400,000.00

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-1,357,032,606.00 dan Rp-1,357,032,606.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	2,216,395.00	-2,216,395.00	0.00
2.	Aset Lain-lain	1,611,559,131.00	-1,587,475,827.00	24,083,304.00
Jumlah		1,613,775,526.00	-1,589,692,222.00	24,083,304.00

C.4. EKUITAS

C.4.1 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp436,775,463,774.00 dan Rp439,400,019,621.00.

Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.242.289.524,00 dan Rp2.123.316.998,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	34,360,001.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian Perkebunan Peternakan dan Budidaya	1,214,863,000.00
Pendapatan Pengembangan SDM Lainnya	1,000,000.00
Jumlah	1,250,223,001.00

Pendapatan Denda senilai Rp34,360,001.00 berasal dari denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan TAYL dan TAB yang terdiri dari :

- Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Rp 15.796.104,00
- Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, Pemeliharaan Jalan Produksi PP Anamina senilai Rp 2.649.822,00
- Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Rp 14,837,075,00 terdiri dari Pengadaan babi di provinsi Papua Tengah senilai Rp11,819,250.00, Pengadaan babi di provinsi Sumatera Selatan senilai Rp1,524,600.00, Pengadaan pakan di Provinsi Sumatera Utara senilai Rp842,625.00, Pengadaan kambing di Kabupaten Dompu senilai Rp628,600.000, Pengadaan obat/vitamin di Provinsi Sumatera Utara senilai Rp22,000.00.
- Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, Pengadaan babi di Provinsi Papua senilai Rp 1,077,000,00
- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian Perkebunan Peternakan dan Budidaya senilai Rp1,214,863,000.00 berasal dari penjualan hewan ternak Sapid an Bibit HPT
- Pendapatan Pengembangan SDM Lainnya senilai Rp1,000,000.00 berasal dari biaya magang dan penelitian mahasiswa di Pusat Pembibitan Pulukan-Jembrana

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3,539,853,202.00 dan Rp3,570,348,861.00.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2,413,300,220.00	2,376,708,640.00	1.53
Beban Pembulatan Gaji PNS	38,076.00	42,851.00	(11.14)
Beban Tunj. Anak PNS	49,084,194.00	49,191,482.00	(0.21)
Beban Tunj. Beras PNS	148,605,840.00	152,371,680.00	(2.47)
Beban Tunj. Fungsional PNS	273,020,000.00	285,700,000.00	(4.43)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Tunj. PPh PNS	4,151,540.00	3,272,298.00	26.89
Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000.00	5,400,000.00	366.66
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	176,735,632.00	170,008,910.00	3.95
Beban Tunjangan Umum PNS	59,520,000.00	66,240,000.00	(10.14)
Beban Uang Makan PNS	364,702,700.00	401,645,000.00	(9.19)
Beban Uang Lembur	25,495,000.00	59,768,000.00	(57.34)
Jumlah	3,539,853,202.00	3,570,348,861.00	(0.85)

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7,522,923,776.00 dan Rp5,455,143,340.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	0.00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	7,094,268,468.00	4,773,934,840.00	48.60
Beban persediaan lainnya	428,655,308.00	681,208,500.00	(37.07)
Jumlah	7,522,923,776.00	5,455,143,340.00	37.90

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10,435,785,278.00 dan Rp6,153,621,236.00.

Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023

**Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban keperluan perkantoran	2,663,008,225.00	2,392,370,428.00	11.31
Beban honor operasional satker	161,424,000.00	126,768,000.00	27.33
Beban bahan	758,767,052.00	630,175,768.00	20.40
Beban honor output kegiatan	88,700,000.00	44,150,000.00	100.90
Beban barang non operasional lainnya	6,536,228,100.00	2,673,352,470.00	144.49
Beban langganan listrik	108,021,260.00	82,213,820.00	31.39
Beban langganan telepon	1,250,471.00	1,293,684.00	(3.34)
Beban langganan daya dan jasa lainnya	62,636,170.00	59,302,066.00	5.62
Beban jasa profesi	55,750,000.00	123,750,000.00	(54.94)
Beban asset ekstrakomptabel peralatan dan mesin	0.00	20,245,000.00	0.00
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19			0.00
Beban Barang Operasional Lainnya			0.00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19			0.00
Beban Jasa Lainnya			0.00
Jumlah	10,435,785,278.00	6.153.621.236,00	69.58

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,606,888,504.00 dan Rp1,632,542,465.00.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	306,666,391.00	735,030,647.00	(58.27)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	90,699,360.00	21,573,800.00	320.41
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	566,931,851.00	626,224,492.00	(9.46)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	435,045,302.00	203,983,838.00	113.27
Beban Pemeliharaan Jaringan	51,535,000.00	42,499,688.00	21.25
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	156,010,600.00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	0.00	0.00	0.00
Jumlah	1,606,888,504.00	1,632,542,465.00	(1.57)

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3,952,821,593.00 dan Rp3,590,226,565.00. Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	3,577,705,438.00	2,341,190,716.00	52.81
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3,107,000.00	256,876,300.00	(98.79)
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	15,960,000.00	13,050,000.00	22.29
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	356,049,155.00	979,109,549.00	(63.63)
Jumlah	3,952,821,593.00	3,590,226,565.00	10.09

D.8. Beban Barang Untuk Diberikan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diberikan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10,780,522,310.00 dan Rp10,512,383,840.00.

Beban Barang untuk Diberikan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diberikan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Beban Barang Untuk Diberikan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diberikan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diberikan ke Masyarakat	3,322,875,500,00	588,300,000.00	464.83
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diberikan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	170,000,000,00	60,000,000.00	183.33
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diberikan kepada Masyarakat	7,287,646,810,00	9,864,083,840.00	(26.12)
Jumlah	10,780,522,310.00	10,512,383,840.00	2.55

Beban Barang Persediaan Lainnya untuk diberikan kepada masyarakat adalah beban yang muncul dari Hibah Pakan Ternak Babi senilai Rp3,322,875,500.00 terdiri dari:

Hibah Sapi ke Universitas Udayana dan Kabupaten Bima senilai Rp71.000.000,00
Pakan babi Provinsi Bali senilai Rp92,950,000.00
Pakan babi Provinsi NTT senilai Rp36,000,000.00
Pakan babi Provinsi Sulawesi Barat senilai Rp27,600,000.00
Pakan babi Provinsi Sulawesi Utara senilai Rp72,000,000.00
Pakan babi Kabupaten Minahasa senilai Rp28,800,000.00
Pakan babi Provinsi Sumatera Utara senilai Rp280,875,000.00
Pakan babi Provinsi Lampung senilai Rp475,200,000.00
Obat-obatan babi Provinsi Lampung senilai Rp12,447,500.00
Pakan babi Kabupaten Mimika I senilai Rp337,312,500.00
Obat-obatan babi Provinsi Sumatera Utara senilai Rp7,237,500.00
Obat-obatan babi Provinsi Papua Tengah senilai Rp7,162,500.00
Pakan babi Provinsi Sulawesi Utara senilai Rp104,125,000.00
Obat-obatan babi Provinsi Sulawesi Utara senilai Rp2,470,500.00
Pakan babi Kabupaten Mimika II senilai Rp381,500,000.00
Obat-obatan babi Provinsi Papua Tengah II senilai Rp9,990,000.00
Pakan babi Provinsi Sulawesi Selatan senilai Rp169,225,000.00
Pakan babi Kabupaten Jembrana senilai Rp127,500,000.00

Pakan babi Kabupaten Tabanan senilai Rp63,625,000.00
Pakan babi Kabupaten Karangasem I senilai Rp383,892,000.00
Pakan babi Kabupaten Karangasem II senilai Rp63,983,000.00
Pakan babi Kabupaten Kerom Papua senilai Rp530,250,000.00
Obat-obatan babi Provinsi Sulawesi Selatan senilai Rp4,895,000.00
Obat-obatan babi Provinsi Bali senilai Rp21,250,000.00
Obat-obatan babi Kabupaten Kerom Papua senilai Rp14,985,000.00

Belanja peralatan dan mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda dalam bentuk uang senilai Rp170,000,000.00 meliputi :

Bantuan pembuatan kandang babi di Provinsi Bali senilai Rp50,000,000.00
Bantuan pembuatan kandang babi di Provinsi Sumatera Utara senilai Rp15,000,000.00
Bantuan pembuatan kandang babi di Provinsi Lampung senilai Rp25,000,000.00
Bantuan pembuatan kandang babi di Provinsi Sulawesi Selatan senilai Rp10,000,000.00
Bantuan pembuatan kandang babi di Provinsi Sulawesi Utara senilai Rp5,000,000.00
Bantuan pembuatan kandang babi di Kerom Provinsi Papua senilai Rp30,000,000.00
Bantuan pembuatan kandang babi di Mimika Provinsi Papua Tengah 1 senilai Rp15,000,000.00
Bantuan pembuatan kandang babi di Mimika Provinsi Papua Tengah 2 senilai Rp20,000,000.00

Belanja barang untuk di serahkan kepada masyarakat/ pemda senilai Rp7,287,646,810,00 terdiri dari belanja fisik lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda meliputi :

Pengadaan babi jantan di Provinsi Bali senilai Rp44,888,000.00
Pengadaan babi betina di Provinsi Bali senilai Rp435,712,000.00
Pengadaan babi betina di Provinsi NTT senilai Rp36,274,550.00
Pengadaan babi jantan di Provinsi Sulawesi Barat senilai Rp12,120,000.00
Pengadaan babi betina di Provinsi Sulawesi Barat senilai Rp134,780,000.00
Pengadaan babi jantan di Provinsi Sulawesi Utara senilai Rp40,400,000.00
Pengadaan babi betina di Provinsi Sulawesi Utara senilai Rp349,600,000.00
Pengadaan babi betina di Kabupaten Minahasa senilai Rp157,320,000.00
Pengadaan babi jantan di Kabupaten Minahasa senilai Rp13,680,000.00
Pengadaan babi betina di Provinsi NTT A senilai Rp5,846,260.00
Pengadaan babi jantan di Provinsi Lampung senilai Rp98,500,000.00
Pengadaan babi betina di Provinsi Lampung senilai Rp609,500,000.00
Pengadaan babi jantan di Provinsi Sumatera Utara senilai Rp52,800,000.00
Pengadaan babi betina di Provinsi Sumatera Utara senilai Rp455,400,000.00
Pengadaan babi jantan di Kabupaten Mimika I senilai Rp57,000,000.00
Pengadaan babi betina di Kabupaten Mimika I senilai Rp638,250,000.00
Pengadaan kambing jantan di Kabupaten Lombok Timur senilai Rp15,800,000.00
Pengadaan kambing betina di Kabupaten Lombok Timur senilai Rp127,650,000.00
Pengadaan kambing jantan di Kabupaten Bima senilai Rp12,000,000.00
Pengadaan kambing betina di Kabupaten Bima senilai Rp154,238,000.00

Pengadaan kambing jantan di Kabupaten Lombok Barat senilai Rp15,900,000.00
Pengadaan kambing betina di Kabupaten Lombok Barat senilai Rp133,860,000.00
Pengadaan babi jantan di Provinsi Sulawesi Utara senilai Rp11,240,000.00
Pengadaan babi betina di Provinsi Sulawesi Utara senilai Rp109,388,000.00
Pengadaan kambing jantan di Kabupaten Bima senilai Rp11,700,000.00
Pengadaan babi jantan di Provinsi Sulawesi Selatan senilai Rp19,200,000.00
Pengadaan babi betina di Provinsi Sulawesi Selatan senilai Rp204,700,000.00
Pengadaan babi jantan di Kabupaten Mimika Papua senilai Rp73,600,000.00
Pengadaan babi betina di Kabupaten Mimika Papua senilai Rp853,300,000.00
Pengadaan babi jantan di Kabupaten Kerom Papua senilai Rp97,200,000.00
Pengadaan babi betina di Kabupaten Kerom Papua senilai Rp979,800,000.00
Pengadaan babi jantan di Kabupaten Tabanan senilai Rp13,000,000.00
Pengadaan babi betina di Kabupaten Tabanan senilai Rp119,600,000.00
Pengadaan babi jantan di Kabupaten Jembrana senilai Rp26,000,000.00
Pengadaan babi betina di Kabupaten Jembrana senilai Rp239,200,000.00
Pengadaan babi jantan di Kabupaten Karangasem senilai Rp91,000,000.00
Pengadaan babi betina di Kabupaten Karangasem senilai Rp837,200,000.00

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2,156,234,939.00 dan Rp2,018,869,058.00.

Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	483,449,541.00	483,449,541.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	63,819,856.00	63,819,855.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	327,562,866.00	311,014,699.00	5.32
Beban Penyusutan Jaringan	71,035,022.00	71,098,313.00	(0.08)
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	3,373,616.00	3,599,116.00	(6.26)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,206,994,039.00	1,085,887,534.00	11.15
Jumlah	2,156,234,939.00	2,018,869,058.00	6.80

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode.

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-273,900.00.

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	0.00	-273.900,00	0.00
Beban Penyisihan Piutang PNBP	0.00	0.00	0.00
Jumlah	0.00	-273.900,00	0.00

D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Jumlah Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp400,165,600.00 dan Rp783,869,892.00.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp439,400,949,621.00 dan Rp436,120,340,480.00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp-38,344,641,001.00 dan Rp-30,906,702,049.00.

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp35,719,155,154.00 dan Rp34,186,381,190.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023.

Jenis Transaksi	Nilai Transaksi 31 Desember 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	38,465,490,145.00
Diterima dari Entitas Lain	2,776,759,791.00
Jumlah	35,688,730,354.00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp2,776,759,791.00 sedangkan DKEL sebesar Rp38,465,490,145.00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp436,775,463,774.00 dan Rp439,400,019,621.00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain